

ANALYSIS INTERNAL CONTROL CREDIT GRANTING SYSTEM AT UNIT SIMPAN PINJAM (USP) SWAMITRA SYARIAH ARRIDHA BASERAH

GANDI JULIO ARBA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
email: gandijulio91@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the internal control of the credit granting system at USP Swamitra Syariah Arridha Baserah. The method of study used is a descriptive method. This research data is primary data and secondary data. The data collection techniques used are interviews, documentation and observations. The data analysis technique used is to elements of internal with theory Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO) and conducting analysis Comparative internal control between standards Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO) for USP Swamitra Syariah Arridha Baserah.

The results showed that internal control of the credit granting system at USP Swamitra Syariah Arridha Baserah is not in accordance with an element of control according to standards Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO). This is characterized by the existence of employees not completely to do responsible well.

Keywords: Internal Control, Credit Granting System, COSO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal sistem pemberian kredit pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara membandingkan unsur pengendalian internal sistem pemberian kredit pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan teori Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO) dan melakukan analisis perbandingan pengendalian internal antara standar Committee Of Sponsoring Organizations Of The Treadway Commission (COSO) dengan Swamitra Syariah Arridha baserah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern sistem pemberian kredit yang terdapat di USP Swamitra Syariah Baserah tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern menurut standar Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO). Hal ini ditandai dengan adanya karyawan yang belum sepenuhnya melakukan tanggungjawabnya dengan baik.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Sistem Pemberian Kredit, COSO

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, sehingga berdampak pada persaingan usaha yang kompetitif. Kondisi ini menyebabkan Indonesia merupakan kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah.

Koperasi berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari anggotanya. Salah satu unit usaha koperasi adalah memberikan kredit simpan pinjam. Pemberian kredit merupakan suatu usaha koperasi yang paling cocok, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.

Dimana definisi kredit menurut Kasmir (2007:102) adalah “Penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Koperasi harus benar-benar memperhatikan dipatuhinya sistem pengendalian intern dalam pemberian fasilitas kredit sehingga risiko akan adanya kredit bermasalah dapat diperkecil. Kredit bermasalah ini dapat mengganggu kelancaran usaha koperasi yang tentunya dapat menimbulkan krisis kepercayaan dari masyarakat. Dengan terselenggaranya sistem pengendalian intern yang memadai, terutama dalam bidang perkreditan berarti menunjukkan sikap kehati-hatian koperasi dalam menjaga kepercayaan dari masyarakat dan dalam menjaga kelangsungan hidup usahanya. Sistem pengendalian intern dalam memberikan kredit yang digunakan berdasarkan pada unsur pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*.

Pemberian kredit kepada calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit, terhadap kredit yang dianjurkan setelah menyelesaikan prosedur administrasi. Analisis yang digunakan dalam perbankan adalah analisis 5 c yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi), bank dapat melakukan analisis permohonan kredit dengan calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, bank juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan ketempat debitur.

Menurut penelitian Prastiwi (2017) yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Sistem Pemberian Kredit pada BPR Chandra Muktiartha” bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh BPR Chandra Muktiartha belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan kelima komponen pengendalian intern menurut standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Prastiwi (2017) tentang “Analisis Pengendalian Internal Sistem Pemberian Kredit pada BPR Chandra

Muktiartha”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Prastiwi (2017) terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini mengambil Objek penelitian di BPR Chandra Muktiartha. Sedangkan penelitian ini di USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian internal sistem Pemberian Kredit Pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dalam Romney dan Steinbart (2016:227) pengertian pengendalian intern adalah proses yang dapat dipengaruhi direksi, manajemen, dan karyawan dalam menyediakan secara layak suatu kepastian mengenai prestasi yang diperoleh secara objektif dalam penerapannya tentang laporan keuangan yang dapat dipercaya, diterapkan efisiensinya dan efektifitas dalam kegiatan operasional perusahaan dan diterapkannya peraturan dan hukum yang berlaku agar ditaati oleh semua pihak.

2.1.2 Komponen Pengendalian Internal Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi lebih sadar akan pentingnya pengendalian. Unsur utama setiap organisasi adalah manusianya, atribut individual mereka termasuk integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi dan lingkungan dimana mereka beroperasi. *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* menempatkan terdapatnya budaya kesadaran akan pengendalian sebagai komponen pengendalian yang pertama. Kesadaran akan pengendalian dapat dibentuk dari terdapatnya beberapa unsur seperti :

- a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etis
- b. Melaksanakan tanggung jawab pengawasan
- c. Menetapkan struktur, wewenang dan tanggung jawab Manajemen menetapkan, dengan pengawasan dewan, struktur, jalur pelaporan, kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan.
- d. Menunjukkan komitmen terhadap kompetisi
- e. Mendorong akuntabilitas

2. Penilaian Resiko

Organisasi harus waspada dan berhubungan dengan resiko yang dihadapinya, terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan dan kegiatan lainnya sehingga organisasi beroperasi secara harmonis. Organisasi juga harus menetapkan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola resiko terkait. Penilaian resiko dalam organisasi dilakukan dengan cara meriview :

- a. Menentukan tujuan yang sesuai
 - b. Mengidentifikasi dan menganalisis resiko
 - c. Menilai resiko fraud
 - d. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan
3. **Aktivitas Pengendalian**
Kebijakan dan prosedur pengendalian harus ditetapkan dan dilaksanakan untuk menjamin bahwa tindakan yang telah diidentifikasi manajemen diperlukan untuk mengelola risiko dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.
Organisasi berpeluang untuk menggunakan berbagai jenis pengendalian seperti :
- a. Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian
 - b. Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi
 - c. Merinci ke dalam kebijakan dan prosedur
4. **Sistem Informasi dan Komunikasi**
Seluruh kegiatan yang melingkupi organisasi, adalah sistem informasi dan komunikasi. Hal ini memapukan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan, mengelola dan mengendalikan operasinya
Unsur yang terdapat pada sistem informasi dan komunikasi :
- a. Menggunakan informasi yang relevan
 - b. Komunikasi internal
 - c. Komunikasi eksternal
5. **Pemantauan**
Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap gerakan organisasi secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktifitas pengendalian.
- a. Evaluasi berkelanjutan atau terpisah
 - b. Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan

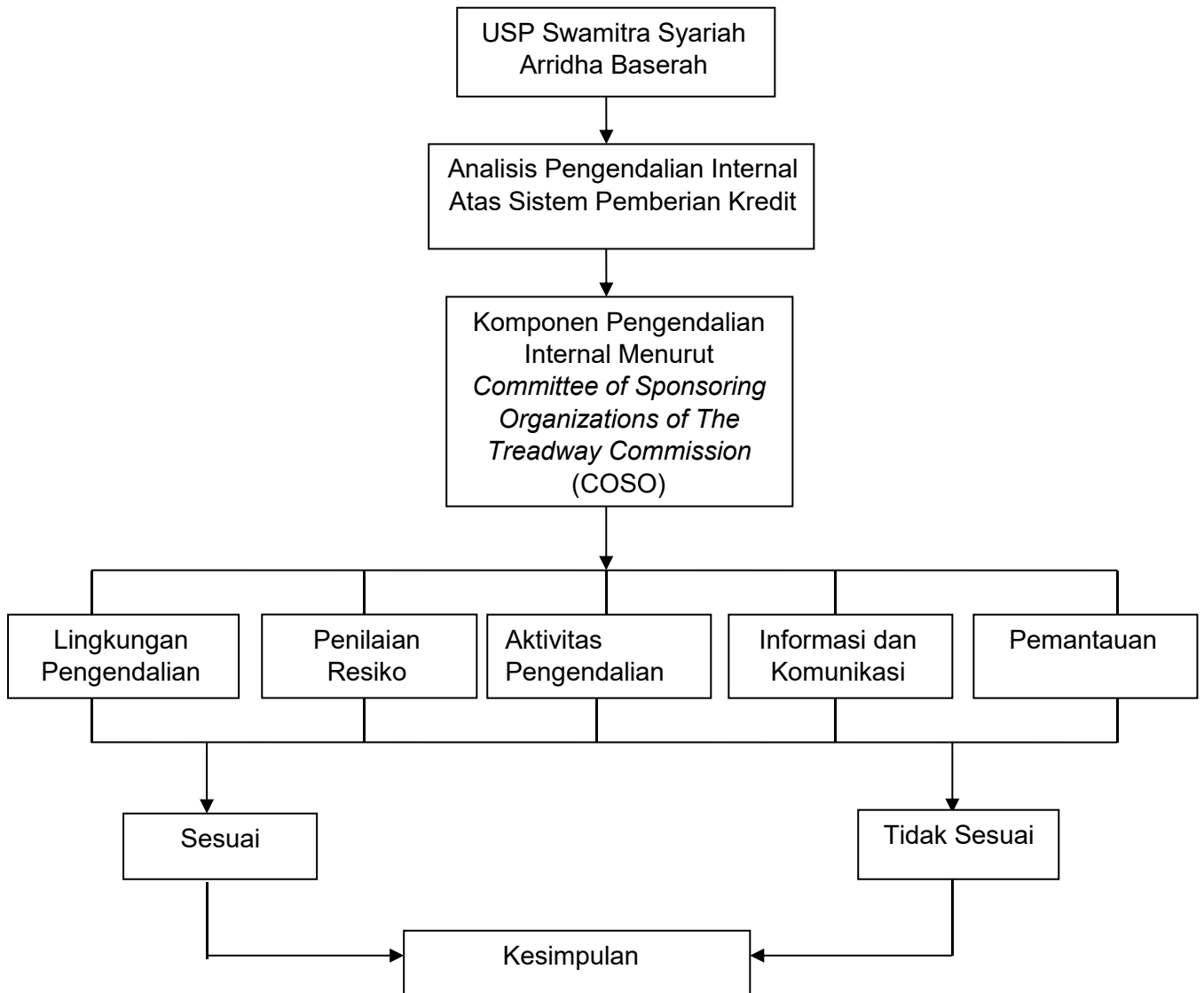
2.1.3 Kredit

Menurut (Supriyono, 2011:5) kredit adalah pertukaran atau pemindahan sesuatu yang berharga dengan barang lainnya baik itu berupa uang, maupun berupa jasa dengan keyakinan bahwa ia kan bersedia dan mampu untuk membayar dengan harga yang sama dimasa yang akan datang.

2.1.4 Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut.

2.2 Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2017:53).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nasir 2014:211). Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan pencapaian masalah secara valid dan terpercaya yang akhirnya akan memungkinkan generalisasi yang objektif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subyek penelitian sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Hasil wawancara selanjutnya dicatat sebagai data penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama pihak-pihak yang terkait tentang masalah kredit khususnya mengenai jasa kredit dan jaminan kredit sebagai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi Menurut Sugiyono (2016:203) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kejadian operasional yang terkait dengan pengendalian internal sistem pemberian kredit pada USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono (2016:329) teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti buku dan laporan- laporan yang dimiliki perusahaan. Melalui teknik ini peneliti dapat mengetahui seluruh hal yang berkaitan dengan sistem pemberian kredit yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisa pengendalian internal sistem pemberian kredit pada USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah.

3.3 *Teknik Analisis Data*

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Menurut Sugiyono (2016:147) Secara umum analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, teknik analisis

data yang akan dilakukan dengan mendeskripsikan kesesuaian prosedur pemberian kredit yang terdapat di USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah dengan unsur-unsur pengendalian intern standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan prosedur-prosedur pemberian kredit yang ada di USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah
2. Mendeskripsikan kesesuaian prosedur pemberian kredit yang terdapat di USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah dengan unsur-unsur pengendalian intern standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*.
3. Membuat tabel perbandingan menurut standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dan USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah
4. Mengamati hasil perbandingan pengendalian intern antara standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dengan USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah
5. Menganalisis hasil perbandingan pengendalian intern antara standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dengan USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah
6. Membuat kesimpulan atas dasar analisis perbandingan antara standar *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* dengan USP Swamitra Syariah Ar-Ridha Baserah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perbandingan Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* pada Komponen Lingkungan Pengendalian Dengan Kajian Teori.

Hasil perbandingan Lingkungan pengendalian internal pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan Kajian Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Dapat dilihat bahwa Lingkungan pengendalian internal pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak sesuai dengan *Teori Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Belum semua prinsip yang dilaksanakan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah, Terdapat 4 prinsip yang telah diterapkan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dan terdapat 1 prinsip yang belum dilaksanakan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah.

Sedangkan menurut Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* itu ada 5 pengendalian internal pada Komponen lingkungan pengendalian yaitu Komitmen terhadap integritas dan nilai etis, Melaksanakan tanggungjawab pengawasan, Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab Manajemen menetapkan dengan pengawasan dewan, struktur jalur pelaporan kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan, Menunjukkan komitmen terhadap kompetisi, dan Mendorong Akuntabilitas.

Adapun alasan pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak

menerapkan komponen pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* lingkungan pengendalian yaitu komitmen terhadap integritas dan nilai etis dikarenakan Karyawan di USP Swamitra Syariah Arridha Baserah belum sepenuhnya melakukan tanggung jawab yang sesuai sehingga dapat memunculkan kinerja yang kurang baik. Seharusnya manajemen mengadakan evaluasi mengapa karyawan masih kurang bertanggung jawab akan pekerjaannya supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Miskatul Hidayat bagian Manager pada tanggal 13 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan Komponen pengendalian internal yang pertama yaitu lingkungan pengendalian pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah hanya menerapkan 4 unsur lingkungan pengendalian yaitu Melaksanakan tanggungjawab pengawasan, Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab Manajemen menetapkan dengan pengawasan dewan, struktur jalur pelaporan kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan, Menunjukkan komitmen terhadap kompetisi, dan Mendorong Akuntabilitas”.

USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak menerapkan komitmen terhadap integritas dan nilai etis, dikarenakan Karyawan USP Swamitra Syariah Arridha Baserah belum sepenuhnya melakukan tanggung jawab yang sesuai .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit berbasis *COSO* pada BPR Chandra Mukthiarta menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan BPR Chandra Mukthiarta ini menerapkan 4 pengendalian internal pada komponen lingkungan pengendalian yang terkait yaitu Melaksanakan tanggungjawab pengawasan, Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab Manajemen menetapkan dengan pengawasan dewan, struktur jalur pelaporan kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan, Menunjukkan komitmen terhadap kompetisi, dan Mendorong Akuntabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal Pada Komponen Lingkungan Pengendalian yang diterapkan pada BPR Chandra Mukthiarta dalam sistem pemberian kredit tidak sesuai dengan kajian teori.

4.2 Perbandingan Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* pada Komponen Penilaian Resiko Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan Penilaian Resiko pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan Kajian Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Dapat dilihat bahwa komponen pengendalian internal yaitu Penilaian Resiko pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah menerapkan ke 4 pengendalian internal pada komponen penilaian resiko diantaranya Menentukan tujuan yang sesuai, Mengidentifikasi dan menganalisa resiko, Menilai resiko fraud, dan Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Husrianti Arba bagian Manager Operasional pada tanggal 13 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan Komponen pengendalian internal yang kedua yaitu Penilaian Resiko pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah menerapkan 4 penilaian resiko yang terkait yaitu Menentukan tujuan yang sesuai, Mengidentifikasi dan menganalisa resiko, Menilai resiko fraud, dan Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit berbasis COSO pada BPR Chandra Mukthiarta menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan BPR Chandra Mukthiarta ini menerapkan 4 Pengendalian Internal pada Komponen Penilaian Resiko yaitu Melaksanakan tanggungjawab pengawasan, Menetapkan struktur, wewenang dan tanggungjawab Manajemen menetapkan dengan pengawasan dewan, struktur jalur pelaporan kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan, Menunjukkan komitmen terhadap kompetisi, dan Mendorong Akuntabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal pada Komponen Penilaian Resiko yang diterapkan pada BPR Chandra Mukthiarta dalam sistem pemberian kredit sudah sesuai dengan kajian teori.

4.3 Perbandingan Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* pada Komponen Aktivitas Pengendalian Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan Aktivitas pengendalian pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan Kajian Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Dapat dilihat bahwa Aktivitas Pengendalian pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak sesuai dengan Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Belum semua prinsip yang dilaksanakan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah, Terdapat 2 prinsip yang telah diterapkan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dan terdapat 1 prinsip yang belum dilaksanakan oleh USP Swamitra Syariah Arridha Baserah.

Sedangkan menurut Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* itu ada 3 pengendalian internal pada komponen aktivitas pengendalian yaitu Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian organisasi, Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi organisasi, dan Merinci kedalam kebijakan dan prosedur.

Adapun alasan pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak menerapkan komponen pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* Aktivitas pengendalian yaitu Memilih mengembangkan kontrol umum atas teknologi organisasi karena bagi pihak USP Swamitra Syariah Arridha Baserah untuk login lebih mudah menggunakan sandi yang sama. Maka dari itu Semua karyawan dapat melihat data – data yang terdapat dalam sistem di USP Swamitra Syariah Arridha.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Miskatul Hidayat bagian

Manager pada tanggal 13 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan Komponen pengendalian internal yang ketiga yaitu Aktivitas Pengendalian pada USP Swamitra Syariah arridha baserah hanya menerapkan 2 Aktivitas pengendalian yaitu Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian organisasi dan Merinci kedalam kebijakan dan prosedur. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak menerapkan Memilih mengembangkan control umum atas teknologi organisasi, dikarenakan bagi pihak USP Swamitra Syariah Arridha baserah untuk login lebih mudah menggunakan sandi yang sama. Maka dari itu Semua karyawan dapat melihat data – data yang terdapat dalam sistem di USP Swamitra Syariah Arridha, sehingga kerahasiaan data-data pun kurang terjamin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit berbasis COSO pada BPR Chandra Mukthiarta menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan BPR Chandra Mukthiarta ini hanya menerapkan 2 Pengendalian Internal pada Komponen Aktivitas Pengendalian yaitu Memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian organisasi dan Merinci kedalam kebijakan dan prosedur.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal pada Komponen Aktivitas Pengendalian yang diterapkan pada BPR Chandra Mukthiarta dalam sistem pemberian kredit tidak sesuai dengan kajian teori.

4.4 Perbandingan Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* pada Komponen Sistem Informasi dan Komunikasi Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan Sistem Informasi dan Komunikasi pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan Kajian Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Dapat dilihat bahwa komponen pengendalian internal yaitu sistem informasi dan komunikasi pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah menerapkan ke 3 pengendalian internal pada Komponen Sistem Informasi dan Komunikasi diantaranya Menggunakan informasi dan komunikasi, Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Wismandri bagian Account Officier pada tanggal 14 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan Komponen pengendalian internal yang keempat yaitu Sistem Informasi dan Komunikasi pada USP Swamitra Syariah arridha baserah sudah menerapkan 3 penelian resiko yang terkait yaitu Menggunakan informasi dan komunikasi, Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit berbasis COSO pada BPR Chandra Mukthiarta menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan BPR Chandra Mukthiarta ini sudah menerapkan 3 Pengendalian Internal pada Komponen Sistem Informasi dan Komunikasi yaitu

Menggunakan informasi dan komunikasi, Komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal pada Komponen Sistem Informasi dan Komunikasi yang diterapkan pada BPR Chandra Mukthiarta dalam sistem pemberian kredit sudah sesuai dengan kajian teori.

4.5 Perbandingan Pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* pada Komponen Pemantauan Dengan Kajian Teori

Hasil perbandingan Pemantauan pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dengan Kajian Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. Dapat dilihat bahwa komponen pengendalian internal yaitu Pemantauan pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan Teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah menerapkan ke 2 pengendalian internal pada Komponen Pemantauan diantaranya Evaluasi berkelanjutan atau Terpisah dan Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Miskatul Hidayat bagian Manager pada tanggal 13 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Dalam menjalankan Komponen pengendalian internal yang kelima yaitu Pemantauan pada Swamitra Syariah arridha baserah sudah menerapkan 2 Pemantauan yang terkait yaitu Evaluasi berkelanjutan atau Terpisah dan Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan. .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) dengan judul Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit berbasis *COSO* pada BPR Chandra Mukthiarta menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit yang dilakukan BPR Chandra Mukthiarta ini sudah menerapkan 2 Pengendalian Internal pada Komponen Pemantauan yaitu Evaluasi berkelanjutan atau Terpisah serta Mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2017) ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal pada Komponen Pemantauan yang diterapkan pada BPR Chandra Mukthiarta dalam sistem pemberian kredit sudah sesuai dengan kajian teori.

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal *COSO* pada komponen lingkungan pengendalian pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak sesuai dengan kajian teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* yang menyatakan terdapat 5 unsur yang harus diterapkan dalam komponen lingkungan pengendalian sistem pemberian kredit yaitu komitmen terhadap integritas dan nilai etis, melaksanakan

tanggung jawab pengawasan, menetapkan struktur dan tanggung jawab manajemen, menunjukkan komitmen terhadap kompetisi dan mendorong akuntabilitas .

2. Pengendalian internal *COSO* pada komponen penilaian resiko pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan kajian teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah menerapkan keempat unsur yang harus ada dalam komponen penilaian resiko sistem pemberian kredit yaitu menentukan tujuan yang sesuai, mengidentifikasi dan menganalisis resiko, menilai resiko fraud dan mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan.
3. Pengendalian internal *COSO* pada komponen aktivitas pengendalian pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah tidak sesuai dengan kajian teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*, yang menyatakan terdapat 3 unsur yang harus diterapkan dalam komponen aktivitas pengendalian sistem pemberian kredit yaitu memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian, memilih dan mengembangkan control umum atas teknologi, dan merinci kedalam kebijakan dan prosedur.
4. Pengendalian internal *COSO* pada komponen informasi dan komunikasi pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan kajian teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah menerapkan ketiga unsur yang harus ada dalam komponen informasi dan komunikasi sistem pemberian kredit yaitu menggunakan informasi yang relevan, komunikasi internal dan komunikasi eksternal.
5. Pengendalian internal *COSO* pada komponen pemantauan pada USP Swamitra Syariah Arridha Baserah sudah sesuai dengan kajian teori *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)*. USP Swamitra Syariah Arridha Baserah menerapkan kedua unsur yang harus ada dalam komponen pemantauan sistem pemberian kredit yaitu evaluasi berkelanjutan atau terpisah dan mengevaluasi dan melaporkan setiap kekurangan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengendalian internal pada pemberian kredit USP Swamitra Syariah Arridha Baserah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar sistem pengendalian dapat berjalan dengan efektif, sehingga setiap bagian fokus menjalankan wewenang dan tugas pokoknya masing masing.
2. Sebaiknya USP Swamitra Syariah Arridha Baserah melakukan kegiatan perencanaan sesuai dengan manajemen kredit yang telah ditentukan dan lebih memperketat seluruh administrasi dalam pemberian kredit serta tidak banyak memberikan kelonggaran kepada peminfaat yang mengalami kredit macet agar tujuan yang dibuat dapat terlaksana dengan optimal.

3. Sebaiknya USP Swamitra Syariah Arridha Baserah membentuk tim pemantau keadaan usaha debitur. Karena dengan melakukan pemantauan, swamitra dapat segera melakukan langkah-langkah penyelamatan kredit apabila usaha debitur mengalami penurunan
4. Sebaiknya perusahaan menggunakan sandi yang berbeda kepada setiap masing-masing karyawan untuk melakukan akses terhadap sistem yang digunakan agar kerahasiaan data dapat terjamin.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan objek penelitian tidak terbatas pada satu objek penelitian saja, tetapi bisa semua objek yang sama pada satu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- COSO. 2013. "Internal Control-Integrated Framework Excecutive Summary".
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Rajawali Pers, Jakarta.
2010. *Dasar-Dasar Perbankan*, Rajawali Pers, Jakarta.
2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Moeller. 2014. *Executive's Guide to Coso Internal Controls*. United States of America: Wiley
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbert. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Skripsi:

- Prastiwi, Destiana Restu. 2017. "*Analisis Pengendalian Internal Pemberian Kredit Berbasis COSO pada BPR Chandra Muktiartha*". Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Suwarjo, Enggar Adi. 2010. "*Analisa Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung Berdasarkan Undang-Undang Perbankan*". Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Septiani, Anggun. 2018. "*Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Pemberian Kredit Simpan pinjam Asli Klaten*". Univerisitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Wiranto, Jati, 2019. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Swamitra KUD Godean*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta.